

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN  
KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS  
BULUSPESANTREN II 2024**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh  
Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2025**

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN  
KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS  
BULUSPESANTREN II 2024**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh  
Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS BULUSPESANTREN II 2024

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan  
Pada Tanggal 03 Januari 2025

Pembimbing

Wuri Utami, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. KMB., Ph.D

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN  
KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS  
BULUSPESANTREN II 2024**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh


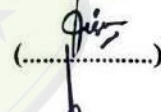

Nabila Ardita Pradani

NIM : 2021020076

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 13 Januari 2025

**Susunan Dewan Penguji**

- |                       |             |  |
|-----------------------|-------------|--|
| 1. Nurlaila, M.Kep    | (Penguji 1) | <br>(.....) |
| 2. Ning Iswati, M.Kep | (Penguji 2) | <br>(.....) |
| 3. Wuri Utami, M.Kep  | (Penguji 3) | <br>(.....) |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D

NIDN : 0627097701

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketahui seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 03 Januari 2025



Nabila Ardita Pradani

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

### HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS BULUSPESANTREN II 2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif di Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada tanggal, 03 Januari 2025

Yang menyatakan



(Nabila Ardita Pradani)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Hanya dengan pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Buluspesantren II 2024”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam Menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

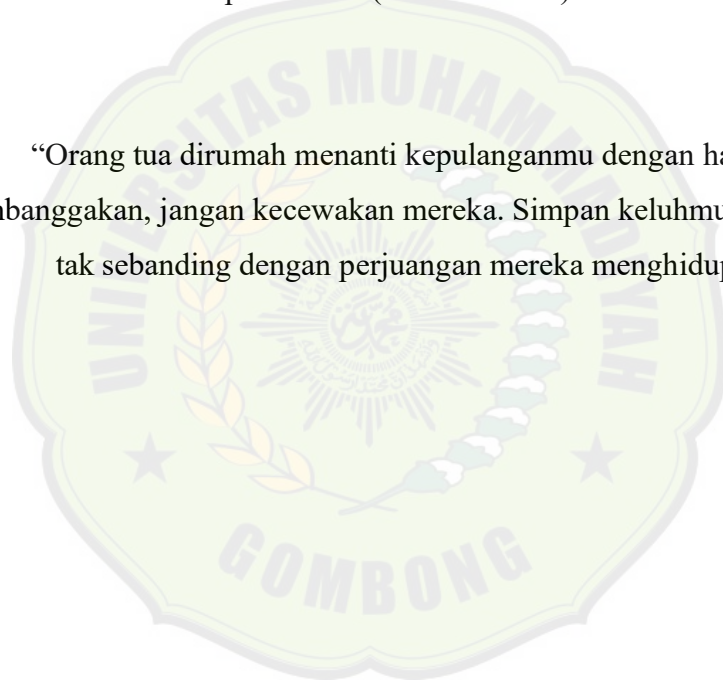
1. Orang tua saya Bapak Muhamad Nur Salim (alm) dan Ibu Tati Rohayati yang telah memberikan dukungan materi, semangat dan do'a yang tiada henti dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Hj.Herniyatun, S.Kep,M.Kep,Sp.Mat Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami, M.Kep selaku pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk menyusun skripsi penelitian.
6. Nurlaila, M.Kep selaku penguji 1 dan Ning Iswati, M.Kep selaku penguji 2 dalam sidang proposal penelitian ini.
7. UPTD Puskesmas Buluspesantren Kabupaten Kebumen yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
8. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tiada henti memberikan semangat dan selalu mendengarkan semua keluh kesah yang saya alami selama penulisan skripsi.

## MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului bermimpilah  
sendiri sendiri” (Baskara-Hindia)

“Pada akhirnya, ini hanyalah  
pemulaan” (Nadin amizah)

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang  
membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu  
tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan Ilmu dan kemudahan, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam menempuh program studi S1-Ilmu keperawatan dengan penuh rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:

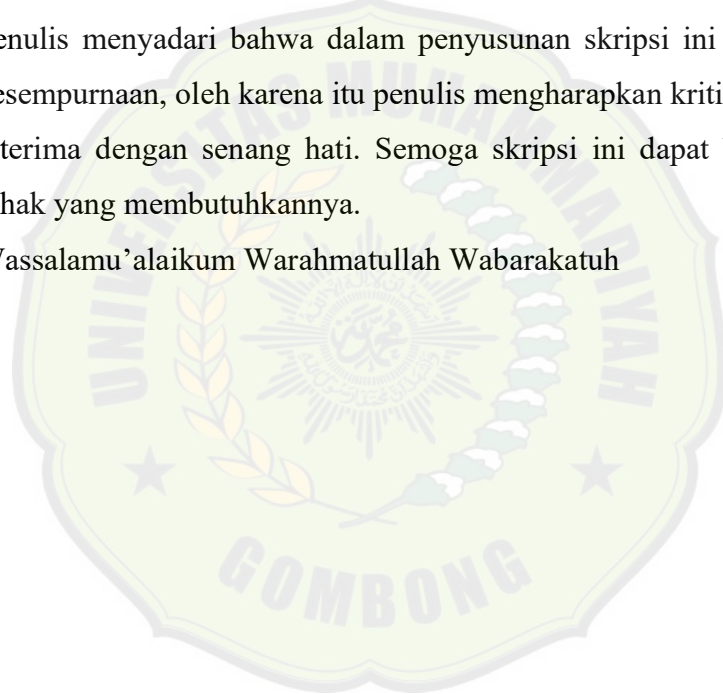
1. Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Pintu surgaku, ibunda Tati rohayati beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat, rasa kasih sayangnya serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Terimakasih untuk panutanku ayahanda muhamad nur salim (Alm). Beliau memang tidak sempat menyelesaikan dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi serta memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada saudara kandung saya, Sabina aizyahrani, abizar khalif artanabil yang telah memberikan semangat, dukungan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih ibu Wuri Utami, M.Kep selaku pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk menyusun skripsi penelitian.
6. Andini fauziyah, fadillah azzahra dan febilan fadil selaku teman bahkan sahabat penulis yang sudah membantu memberikan semangat sedari semester awal hingga akhir, dan juga membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
7. resta,eka maria, nazula arifani, tyas, mufli selaku teman dekat penulis yang telah sabar mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga apa yang dipelajari

bersama selama ini bisa berguna di kelak harinya terimakasih juga sudah memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini

8. untuk diri saya sendiri, Nabila ardita pradani. Terimakasih sudah mau menepiakan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih karena sudah bertahan dan mampu mengendalikan diri dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.
9. teman-teman angkatan 2021 khususnya dari jurusan keperawatan semoga semuanya berjalan lancar dan sukses.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



**Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, Januari 2025**

Nabila Ardita Pradani<sup>1)</sup>, Wuri Utami<sup>2)</sup>  
[nabilaardita2@gmail.com](mailto:nabilaardita2@gmail.com)

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS BULUSPESANTREN II 2024**

**Latar Belakang**, stunting menjadi masalah kesehatan utama yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan kognitif pada anak. Di wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren II, prevalensi stunting mencapai 10,9%, lebih tinggi dari angka nasional, dipengaruhi oleh pola pemberian makan yang kurang tepat.

**Tujuan Penelitian**, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12–59 bulan.

**Metode Penelitian**, desain penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 100 balita dipilih secara acak sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan pengukuran antropometri, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-square.

**Hasil Penelitian**, mayoritas balita menerima pola makan yang tepat (84%), sedangkan prevalensi stunting mencapai 31%. Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara pola pemberian makan dan kejadian stunting (p-value 0,045). Anak dengan pola makan tidak tepat memiliki risiko 8 kali lebih besar mengalami stunting dibandingkan anak dengan pola makan tepat.

**Kesimpulan**, terdapat hubungan anatara pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Buluspesantren II.

**Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya**, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi faktor lain seperti riwayat ASI eksklusif, berat badan lahir, dan kondisi lingkungan yang memengaruhi stunting.

**Kata Kunci;**

*stunting, pola makan, balita*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Undergraduate Nursing Study Program  
Faculty of Health Sciences  
Gombong Muhammadiyah University  
Thesis, January 2025**

Nabila Ardita Pradani<sup>1)</sup>, Wuri Utami<sup>2)</sup>  
[nabilaardita2@gmail.com](mailto:nabilaardita2@gmail.com)

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF FEEDING PATTERNS AND INCIDENTS OF STUNTING AT BULUSPESANTREN II HEALTH CENTER 2024**

**Background,** stunting is a major health problem that impacts children's physical and cognitive growth. In the Bulus Pesantren II Community Health Center working area, the prevalence of stunting reached 10.9%, higher than the national figure, influenced by inappropriate feeding patterns.

**Research Objectives,** This study aims to analyze the relationship between feeding patterns and the incidence of stunting in toddlers aged 12–59 months.

**Research Method,** research design using a cross-sectional approach. A sample of 100 toddlers was selected at simple random. Data was collected through questionnaires, observations and anthropometric measurements, then analyzed using the Chi-square test.

**Research results,**

There is a relationship between feeding patterns and the incidence of stunting in children aged 1-5 years in the Buluspesantren II Health Center work area.

**In conclusion,** feeding patterns are significantly related to the incidence of stunting. Education on balanced eating patterns and increasing access to nutritious food are important steps to reduce stunting rates.

**Recommendations for Further Research,** future research can explore other factors such as history of exclusive breastfeeding, birth weight, and environmental conditions that influence stunting.

**Keywords;**

*stunting, diet, toddlers*

---

<sup>1</sup>Gombong Muhammadiyah University student

<sup>2</sup>Lecturer at Gombong Muhammadiyah University

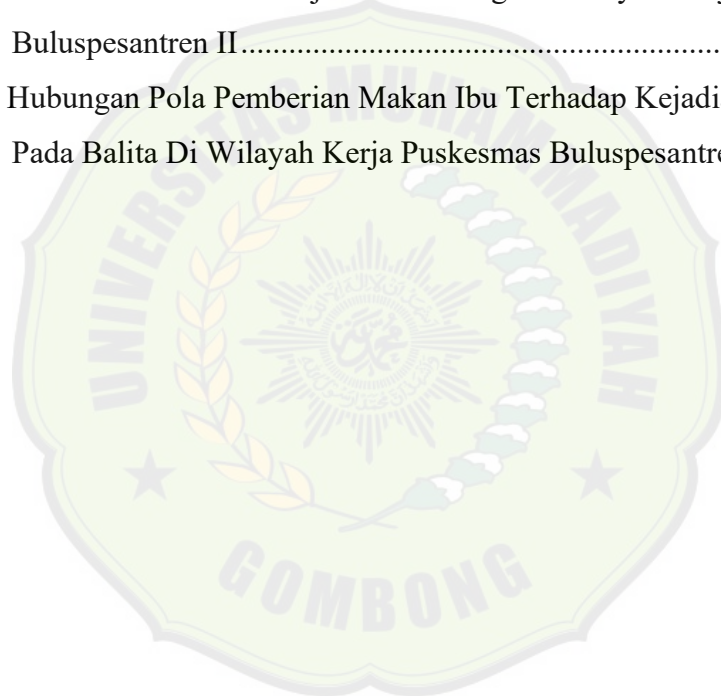
## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Lembar Pengesahan Penguji .....	iii
Halaman Pernyataan Mahasiswa.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	45
D. Manfaat .....	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Teori .....	10
B. Kerangka Teori .....	18
C. Kerangka Konsep Penelitian/Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesa Penelitian/Pertanyaan Penelitian.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Desain atau Rancangan Penelitian .....	20

B. Populasi dan Sampel .....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	24
H. Etika Penelitian .....	26
I. Teknik Pengumpulan Data .....	27
J. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan Penelitian .....	31
C. Keterbatasan Penelitian .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	36
C. Rekomendasi .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pola Pemberian Makan Di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II .....	30
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II.....	31
Tabel 4.4 Hubungan Pola Pemberian Makan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II .....	31



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ..... 15



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	18
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	19



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	45
Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan .....	46
Lampiran 3 Jawaban Surat Ijin Pendahuluan.....	47
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian .....	48
Lampiran 5 Jawaban Surat Ijin Penelitian .....	49
Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik .....	50
Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarism .....	51
Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden.....	52
Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	53
Lampiran 10 Instrumen Penelitian .....	54
Lampiran 11 Hasil Analisa Data .....	56
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	58
Lampiran 13 Lembar Bimbingan .....	59

## DAFTAR SINGKATAN

SD	: Standar Devisi
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Nol
IMT	: Indeks Masa Tubuh
ASI	: Air Susu Ibu
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IUGR	: Intrauterine Growth Restriction
TB	: Tinggi Badan
BB	: Berat Badan
Permenkes RI	: Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
<i>Golden Age</i>	: Masa Keemasan
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
UNICEF	: United Nations Children's Fund
WHO	: World Health Organization

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit kesehatan yang dikenal sebagai kekurangan gizi terjadi akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan tubuh dan asupan gizi. Kondisi ini, jika terjadi pada saat tertentu, dapat berdampak negatif pada perkembangan di masa depan, seperti gangguan gizi pada anak yang dapat menyebabkan mereka lebih rentan terhadap penyakit (Hanifah *et al.*, 2019). Anak-anak dengan masalah pertumbuhan dan perkembangan memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah dari ideal dan lebih rentan terhadap penyakit, yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas mereka di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih untuk memastikan tubuh memperoleh asupan nutrisi yang dibutuhkan. Selain itu, jika penyakit berlangsung lama, otak dapat mengalami perubahan metabolisme, serta melemahkan sistem kekebalan tubuh dan menghambat pertumbuhan anak.

Salah satu dampak masalah gizi jangka panjang yang disebabkan oleh kekurangan gizi sebelumnya adalah terhambatnya pertumbuhan. Stunting atau tinggi badan yang rendah, merujuk pada anak-anak yang skor Z-nya menunjukkan bahwa tinggi badan mereka sesuai usianya kurang dari -2 deviasi standar (SD), panjang badan menurut standar pertumbuhan WHO. Masalah stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan (Kemenkes, 2018).

Permasalahan stunting menjadi isu kesehatan masyarakat yang mendesak karena dampak jangka panjang yang diakibatkannya, seperti penurunan produktivitas, gangguan perkembangan kognitif, serta peningkatan risiko penyakit kronis. Selain itu, wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren II menunjukkan prevalensi stunting sebesar 10,9%, lebih tinggi dari angka nasional. Data ini memperkuat urgensi penelitian untuk mengidentifikasi hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting, guna memberikan

dasar ilmiah bagi intervensi yang efektif di daerah ini. (Purwani dan Mariyam, 2018).

Pola makan merupakan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam pemenuhan kebutuhan makan yang meliputi sikap, kepercayaan dan pilihan makanan. Pola makan terbentuk sebagai hasil dari pengaruh fisiologi, psikologi, budaya dan sosial (Lola, dkk., 2018).

Menurut target Global Nutrition 2025, diperkirakan antara 171 juta dan 314 juta anak di bawah usia lima tahun akan menderita stunting di seluruh dunia; mayoritas anak-anak ini 90% berasal dari negara-negara di Asia dan Afrika. Menurut studi Gizi Global, Indonesia menghadapi tiga masalah terkait gizi: kelebihan berat badan, kekurangan berat badan, dan terhambatnya pertumbuhan yang menempatkan Negara di dalam daftar 117 negara dengan masalah gizi tersebut (WHO, 2023).

Berdasarkan data Rikesdas, 37,2% balita di Indonesia memiliki status gizi pendek. Tidak ada penurunan yang signifikan dalam prevalensi anak pendek jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Status gizi dan kesehatan ibu saat sebelum dan selama kehamilan, serta setelah persalinan dapat mempengaruhi perkembangan janin hingga dan meningkatkan risiko stunting. Tinggi badan ibu yang pendek, jarak kelahiran yang terlalu dekat, usia ibu saat hamil yang terlalu muda atau terlalu tua, serta asupan gizi yang tidak mencukupi selama kehamilan merupakan beberapa variabel yang menyebabkan terjadinya stunting pada ibu.

Di wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren II, dari 1.464 balita usia 12-59 bulan, terdapat 160 anak yang mengalami stunting, dipengaruhi oleh pola pemberian makan yang buruk. Banyak balita memiliki jadwal makan tidak teratur, kualitas makanan kurang diperhatikan, seperti rendahnya kandungan nutrisi, protein hewani, dan karbohidrat, serta frekuensi makan rata-rata hanya dua kali sehari dengan porsi sering tidak dihabiskan. Sebagai upaya intervensi, Puskesmas memberikan susu PDK kepada 16 anak, sementara sisanya menerima PMT lokal tinggi protein hewani selama 90 hari. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan pola pemberian makan dengan kejadian

stunting, dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner untuk mengevaluasi jenis makanan, jumlah, dan jadwal makan anak.

Menurut data yang dikeluarkan oleh SSGI pada tahun 2022, prevalensi kejadian *stunting* di Provinsi Jawa Tengah mencapai 20,8%. Kualitas anak yang optimal dapat tercapai dengan pemenuhan kebutuhan aspek pertumbuhan dan perkembangan mereka. Kekurangan gizi pada periode kritis ini dapat mengakibatkan dampak negatif yang sulit untuk diperbaiki di masa depan. Defisiensi gizi dapat menghambat perkembangan otak serta mengurangi kemampuan tubuh untuk menangkal infeksi, Stunting merupakan salah satu dampak kumulatif dari kekurangan asupan gizi yang berkepanjangan (Damayanti *et al.*, 2017).

Secara global, WHO menyatakan bahwa pola makan yang tidak seimbang pada anak balita dapat berdampak buruk terhadap status gizi mereka, termasuk risiko stunting. Sebuah studi oleh UNICEF (2023) mengungkapkan bahwa hanya sekitar 50% balita di negara berkembang yang menerima makanan sesuai dengan kebutuhan gizi mereka. Selain itu, konsumsi protein hewani yang rendah, kurangnya asupan mikronutrien seperti zat besi dan vitamin A, serta pola makan yang tidak teratur adalah faktor yang sering ditemukan pada balita yang mengalami gizi buruk. Di Indonesia, pola makan anak balita juga menghadapi tantangan serupa, dengan data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa hanya 42% balita menerima pola makan yang memenuhi standar gizi seimbang.

Praktik pemberian makan ibu pada anak sangat penting bagi perkembangan balita karena makanan berfungsi sebagai sumber nutrisi utama mereka. (Romadhon & Purnomo, 2016). Pertumbuhan, kesehatan, dan IQ anak sangat dipengaruhi oleh gizi yang mereka konsumsi. Anak yang kekurangan gizi akan lebih rentan terhadap infeksi. Pola makan balita yang tidak terjaga dengan baik juga dapat menghambat pertumbuhannya, sehingga mengakibatkan kekurangan gizi dan bahkan tubuh kurus. Oleh karena itu, menciptakan pola makan yang sehat sangat penting untuk mencegah kekurangan gizi.

UNICEF mengklaim bahwa stunting menurunkan produktivitas, memengaruhi IQ, membuat orang lebih rentan terhadap penyakit, dan akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kemiskinan dan kesenjangan. Pemerintah Kabupaten Kebumen melakukan survei dan hasilnya menunjukkan pada tahun 2022, angka stunting di Kebumen turun dari 14% menjadi 12% (Kemenkes RI, 2022). Oleh karena itu, perhatian khusus perlu diberikan terhadap kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren II.

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Buluspesantren II pada tanggal 30 Juni 2024 menunjukkan bahwa total balita usia 12-59 bulan sebanyak 1464 Balita, dan terdapat 160 balita yang mengalami stunting yang terdiri dari 73 perempuan dan 87 laki laki di Puskesmas Buluespesantren II. Faktor yang mempegaruhi stunting di puskesmas buluspesantren II salah satunya yaitu pola pemberian makan disusul dengan sanitasi yang tidak sehat . Hasil wawancara kepada pihak puskesmas mengatakan banyak balita yang memiliki jadwal makan tidak teratur, kualitas makanannya masih kurang diperhatikan seperti kandungan nutrisi, protein hewani, dan karbohidrat. Frekuensi makan balita rata-rata hanya dua kali sehari, dengan porsi yang seringkali tidak dihabiskan. Penanganan yang telah dilakukan oleh pihak Puskesmas Buluspesantren II yaitu dengan cara memberikan susu PDK kepada 16 anak sisanya mendapatkan PMT lokal tinggi protein hewani yang masing-masing diberikan dalam waktu 90 hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara pola pemberian makan dan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren II 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II 2024?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II 2024.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden usia balita, jenis kelamin balita.
- b. Mengidentifikasi pola pemberian makan balita.
- c. Mengetahui kejadian stunting.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat bagi pengembang ilmu

Diharapkan penelitian ini akan memberi sumbangan besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang gizi dan kesehatan masyarakat. Beberapa manfaat yang diharapkan adalah:

- a. Pengayaan literature ilmiah: penelitian ini akan menambah referensi dan data empiris mengenai hubungan antara pola pemberian makan dengan kejadian stunting, yang dapat digunakan untuk memperluas kajian akademis di bidang kesehatan anak dan gizi.
- b. Penerapan teori: hasil penelitian dapat menguji dan memperkaya teori-teori yang ada mengenai pola makan dan pertumbuhan anak, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana pola makan mempengaruhi status gizi anak.
- c. Dasar penelitian selanjutnya: hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih luas mengenai variabel lain yang memengaruhi terhambatnya pertumbuhan, serta evaluasi efektifitas intervensi gizi.

#### 2. Manfaat bagi praktisi

##### a. Peneliti

- 1) Pengembangan kemampuan: Peneliti dapat meningkatkan ketrampilan dalam merancang dan melaksanakan studi

epidemiologi serta analisis data, yang bermanfaat untuk penelitian di masa depan.

- 2) Publikasikan dan pengakuan: Hasil penelitian ini dapat di publikasikan dalam jurnal ilmiah, meningkatkan reputasi akademis peneliti dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut serta kerjasama dengan pihak lain.

b. Tempat Penelitian

- 1) Peningkatan program gizi : hasil penelitian dapat memberikan informasi berharga untuk mengembangkan untuk menyesuaikan program pemberian makanan dan intervensi gizi puskesmas, sehingga lebih efektif dalam mengenai masalah stunting.
- 2) Penelitian kinerja : penelitian ini dapat digunakan seperti alat untuk menilai keberhasilan program kesehatan yang ada dan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program-program kesehatan masyarakat.

c. Masyarakat

- 1) Peningkatan kesadaran : hasil penelitian dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola pemberian makan yang baik dalam mencegah stunting, serta memberikan informasi praktis mengenai cara-cara pemberian makan yang sehat untuk anak.
- 2) Peningkatan kesehatan anak : dengan adanya intervensi yang didasarkan pada temuan penelitian, diharapkan terjadi perbaikan dalam pola pemberian makan dan penurunan prevalensi stunting, sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Rahimah N. Hanifah (2020)	Prevalensi Undweweigh t, Stunting, dan Wasting pada Anak Usia 12-18 Bulan	Penelitian ini menggunakan metodologi potong lintang dan bersifat deskriptif. Semua anak di Kecamatan Jatiningor yang berusia antara 12 hingga 18 bulan menjadi populasi target. Desa Hegarmanah dan cipacing adalah desa yang terpilih untuk mengambil bagian dalam penelitian ini. Penentuan desa dilakukan dengan cara diundi.	Dari 99 anak yang diteliti ada 4 anak dengan berat badan kurang 4% 11 anak stunting 11% dan 5 anak wasting (5%) jika data dinagi berdasarkan kelompok umur, terlihat bahwa stunting lebih umum pada anak-anak yang berusia 18 bulan. Pada usia, MP-ASI adalah sumber nutrisi utama anak	Kejadian stunting Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Desa Buluspesantren
Agus Sidiq Purnomo 2016	Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Status Gizi Balita Menggunakan Metode Fuzzy Inferensi Sugeno (Berdasarkan metode antropometri)	Penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap yaitu : Pengetahuan, Reprerentasi, Inferensi pengetahuan <i>Flowchart</i>	Dengan 84% Dari 25 data yang di uji menunjukkan 4 hasil yang tidak sesuai dapat disimpulkan kinerja system dapat digunakan dengan baik	Status Gizi Lokasi penelitian dilakukan di puskesmas Buluspesantren II
Evy Noorhasana h 2021	Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting	Penelitian menggunakan metode cross-sectional dan merupakan studi analitik	Hasil penelitian bahwa 55,7% Orang tua memiliki pola asuh yang buruk memiliki anak yang pendek atau sangat	Pola asuh ibu dan Kejadian stunting Lokasi penelitian dilakukan Di

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
	Anak Usia 12-59 Bulan	korelasional. Dengan menggunakan sampling incidental sebagai strategi pengambilan hingga 55,7%. Terdapat hubungan antara pola pengasuhan ibu dengan tingkat prevalensi stunting pada usia 12-59 bulan, di mana responden yang menerapkan pola pengasukan yang kurang baik cenderung memiliki anak dengan tinggi badan yang pendek dan sangat pendek. Nilai p-value sebesar 0,01 menunjukkan adanya hubungan antara pola pengasuhan ibu dengan tingkat prevalensi stunting pada usia 12-59 bulan.	pendek , dan Ada hubungannya dengan pola pengasuhan ibu dengan tingkat prevalensi stunting pada anak usia 12-59 bulan, dengan p-value 0,01	puskesmas desa Buluspesantren II
Rani putri pribadi 2019	Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Oleh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun	Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita stunting usia 2-5 tahun yang terdiri dari 51 responden. Analisis data	Ada hubungan dengan pola asuh orang tua dan pemberian makan, menurut hasil penelitian, gaya pengasuhan orang tua yang dominan adalah tipe pengabaian 39,2% dan kategori negative 76,5% hasil uji hubungan menunjukkan hasil p value = 0,000	Kejandian stunting dan Pola asuh pemberian makan Lokasi penelitian dilakukan di puskesmas Buluspesantren II.

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
		<p>yang digunakan adalah uji statistic <i>spearman rank</i> dengan tingkat kemaknaan 0,05. Paling dominan adalah tipe pengabaian (39,2%) yang termasuk dalam kategori negative.</p>	(p<0,05).	



## DAFTAR PUSTAKA

- Alkhusari, Ariyani Yulinda, & Siti Nur Azizah. (2023). Pelayanan Home Care Pada Penderita Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat. *Jurnal Ilmiah Multi Sciene Kesehatan*, 15(2), 133-143. <https://jurnal.stikesaisyiahpalembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>
- Amalia, I. D., Lubis, D. P. U., & Khoeriyah, S. M. (2021). Relationship Between Mother ' S Knowledge on Nutrition and the. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(2), 146–154.
- Angelina, C. (2019). Faktor kejadian stunting balita berusia 6-23 bulan di Provinsi Lampung. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(3), 31–38.
- Anggraeni, Z. E. Y., Kurniawan, H., Yasin, M., & Aisyah, A. D. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 51–56.
- Ariani, M. (2020). Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 172–186. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.559>
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- C Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Damayanti, S. (2020). analisis faktor kejadian stunting pada balita berusia 24-59 bulan didesa temuroso kecamatan guntur kabupaten demak tahun 2020. *Journal on Education*, 14(5), 1–23.
- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *The Conversation (Disipln Ilmiah, Gaya Journalistik)*, 2–4. [http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia.pdf](http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat_dampak_stunting_bagi_anak_dan_negara_Indonesia.pdf)
- Fadhila, K. N. (2021). Hubungan Beban Kerja Dengan Kejadian Stunting Di Pasar Umum Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *TSCD3Kep Journal*, 6(1), 29–41. <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep/issue/archive>
- Handayani, S., Kapota, W. N., & Oktavianto, E. (2019). Hubungan Status Asi

- Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Desa Watugajah Kabupaten Gunungkidul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(4), 287. <https://doi.org/10.35842/mr.v14i4.226>
- Hidayat, R., & Agnesia, Y. (2021). Faktor Risiko Stunting Pada Masyarakat di Desa Pulau Jambu UPTD Blud Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Ners*, 5(1), 8–19.
- Highuci, t (2021) hubungan riwayat kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu dengan kejadian stunting pada balita dipuskesmas karang jaya kabupaten musi rawes utara tahun 2029. *Journal of the Japan Society for Precision Engineering*, 87(12), 947–947. <https://doi.org/10.2493/jjspe.87.947>
- Hisbunnahar, A., & Kurniawan, A. W. (2023). Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lawang Kabupaten Malang. *JPO (Jurnal Prestasi Olahraga)*, 6(1), 47–54.
- Holdsworth, E. A., & Schell, L. M. (2023). Stunting. In *The International Encyclopedia of Biological Anthropology*. <https://doi.org/10.1002/9781118584538.ieba0223>
- Islami, N. W., & Khourouh, U. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi balita stunting dan tantangan pencegahannya pada masa pandemi. *Karta Raharja*, 3(2), 6–19. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Kemenkes RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*, 313. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjmn-2015-2019/>
- Kurniati, P. T. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang Tahun 2021. *Jurnal Medika Usada*, 5(1), 58–64. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v5i1.128>
- Kurniawan, H. D., Azizah, F. K., Khansa Azizah, F., & Pirususanti, R. (2023). Pengukuran Antropometri Dan Edukasi Gizi Sebagai Upaya Preventif Terhadap Stunting Di Posyandu Dusun Kikis, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(1), 89–96.
- M T Saefuddin, Tia Norma Wulan, S. dan D. E. J. (2023). TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF PADA

- METODE PENELITIAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(6), 784–808.
- Mahmudiono, T., Sumarmi, S., & Rosenkranz, R. R. (2017). Household dietary diversity and child stunting in East Java, Indonesia. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 26(2), 317–325. <https://doi.org/10.6133/apjcn.012016.01>
- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30602/pnj.v1i1.275>
- Mustofani, D., & Hariyani. (2023). Penerapan Uji Korelasi Rank Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Tindakan Swamedikasi Dalam Penanganan Demam Pada Anak. (*UJMC*) *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science*, 9(1), 9–13.
- Nasution, D., Nurdianti, D. S., & Huriyati, E. (2019). Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijcn.18881>
- Novayanti, L. H., Armini, N. W., & Mauliku, J. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 132–139. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1413>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Oktavia, R., & Fernos, J. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Economina*, 2(4), 993–1005. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i4.492>
- Perkins, J. M., Subramanian, S. V., Smith, G. D., & Özaltın, E. (2016). Adult height, nutrition, and population health. *Nutrition Reviews*, 74(3), 149–165. <https://doi.org/10.1093/nutrit/nuv105>
- Permenkes. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2

- Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Perpres. (2021). *Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. 1.*
- Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876–27881.
- Qoyyimah, A. U., Wintoro, P. D., Hartati, L., & Chasanah, M. (2021). Hubungan Riwayat Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Jatinom Klaten. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4(1), 1783–1789. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/954/961>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. *Journal of Food and Nutrition Research*, 2(12), 1029–1036. <https://doi.org/10.12691/jfnr-2-12-26>
- Roma Uli Pangaribuan, S., MT Napitupulu, D., & Kalsum, U. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan, Faktor Ibu dan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan di Puskesmas Tempino Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 79–97. <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i2.21199>
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1), 1–12. <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Susilawati, Murwati, & Handayani, T. S. (2024). Hubungan Pengetahuan, Status Imunisasi Dan Riwayat Asi Eksklusif Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Sindang Beliti Ilir Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023. *Student Scientific Journal*, 2(1), 13–20.
- Sutio, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Vol. 28 No*, 247–256.
- Trisiswati, M., Mardhiyah, D., & Maulidya Sari, S. (2021). Hubungan Riwayat Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pandeglang. *Majalah Sainstekes*, 8(2), 061–070.

<https://doi.org/10.33476/ms.v8i2.2096>

- Trisyani, K., Fara, Y. D., Mayasari, Ade Tyas, & Abdullah. (2020). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 1(3), 189–197.
- Windasari, D. P., Syam, I., & Kamal, L. S. (2020). Faktor hubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Tamalate Kota Makassar. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.193>
- Woldehanna, T., Behrman, J. R., & Araya, M. W. (2017). The effect of early childhood stunting on children's cognitive achievements: Evidence from young lives Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Development*, 31(2), 75–84.
- Yuningsih, Y., & Perbawati, D. (2022). Hubungan Jenis Kelamin terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 48–53. <https://doi.org/10.56013/jurnalmidz.v5i1.1365>
- Zairinayati, Z., & Purnama, R. (2019). Hubungan hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1).

# LAMPIRAN



*Lampiran 1 Jadwal Penelitian*

**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024	September 2024	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024	Januari 2025
Penentuan tema	■								
Penyusunan proposal	■	■	■	■					
Ujian proposal					■				
Uji etik					■	■	■		
Pengambilan data hasil penelitian								■	
Penyusunan hasil penelitian								■	
Ujian hasil penelitian									■

*Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: [lppm@unimugo.ac.id](mailto:lppm@unimugo.ac.id) Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 502.5/II.3.AU/PN/VI/2024  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 06 Juni 2024

Kepada :  
Yth. Kepala Puskesmas Buluspesantren II

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Buluspesantren II Kecamatan Buluspesantren 2024  
Kepertuan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Artika Dwi Asti, M.Kep

**UNIMUGO**

Berkeadilan & Menekankan

*Lampiran 3 Jawaban Surat Ijin Studi Pendahuluan*



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
**PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**  
Gundul, RT. 01, RW. 01, Rantewringin, Buluspesantren Kode Pos 54391  
Telp (0287) 3881609 email: puskesmasbuluspesantren2@gmail.com

Buluspesantren, 22 Juli 2024

Nomor : 400.14.5.4 / 255.3  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :  
Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong  
di  
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No: 502.5/II.3.AU/VI/2024 tanggal 06 Juni 2024 perihal Permohonan Ijin Studi Pendahuluan mahasiswa atas nama :

Nama : Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076

Judul Penelitian: Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Buluspesantren II

Bersama ini disampaikan bahwa Puskesmas Buluspesantren II Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan studi pendahuluan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi
  2. Kegiatan penelitian dilaksanakan bulan Juni - Juli 2024
  3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program
  4. Mengumpulkan laporan hasil ke Bagian Tata Usaha Puskesmas Buluspesantren II.
- Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Puskesmas Buluspesantren II  
Kabupaten Kebumen  
  
**NURUL UDI ASTUTI**  
Pnata Tk.I  
DINERIB.PP.00405 201101 2 007

## Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 982.5/IL.3.AU/PN/XI/2024  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 29 November 2024

Kepada :  
Yth. Kepala Puskesmas Buluspesantren II

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Buluspesantren 2024  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
  
Amika Dwi Asti, M.Kep

*Lampiran 5 Jawaban Surat Ijin Penelitian*



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
**PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**  
Gundul, RT. 01, RW. 01, Rantewringin, Buluspesantren Kode Pos 54391  
Telp (0287) 3881609 email puskesmasbuluspesantren2@gmail.com

---

Buluspesantren, 12 Desember 2024

Nomor : 400.14.5.4/422/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong  
di  
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No. 982.5/II.3.AU/PN/XI/2024 tanggal 29 November 2024 perihal Permohonan Ijin Penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Buluspesantren II

Bersama ini disampaikan bahwa Puskesmas Buluspesantren II Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi
2. Kegiatan penelitian dilaksanakan bulan Desember 2024
3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program
4. Mengumpulkan laporan hasil ke Bagian Tata Usaha Puskesmas Buluspesantren II.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Puskesmas Buluspesantren II  
Kabupaten Kebumen

  
NURUL UDI ASTUTI  
Pembina  
NIP-19800405 201101 2 007

*Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik*



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK  
*DESCRIPTION OF ETHICAL  
EXEMPTION*

No. Protokol : 11113001223

Nomor : 360.6/II.3.AU/F/KEPK/XI/2024



Peneliti  
*Researcher* : Nabila Ardita Prdani  
Wuri Utami, M.Kep

Nama Institusi  
*Name of The Institution* : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN  
KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS  
BULUSPESANTREN 2024"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN FEEDING PATTERNS  
AND STUNTING INCIDENTS AT THE  
BULUSPESANTREN HEALTH CENTER 2024"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 November 2024 sampai dengan tanggal 28 November 2025

*This declaration of ethics applies during the period November 28, 2024 until November 28, 2025*

November 28, 2024  
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

## Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarism



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Buluspesantren II 2024

Nama : Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Hasil Cek : 25%

Gombong, 06 Januari 2024

Pustakawan

  
(...Desy Seti-jawati...)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

*Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden*

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada. Yth  
Calon Responden  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Nabila Ardita Pradani

NIM : 2021020076

Akan mengadakan penelitian tentang "Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas II Buluspesantren Buluspesantren 2024".

Penelitian ini tidak akan berdampak buruk bagi saudara/I sebagai partisipan. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian. Apabila saudara/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan partisipan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam proses wawancara dan apabila saudara/I menolak menjadi partisipan, saudara/I bisa mengundurkan diri dan menolak penandatanganan surat pernyataan saya diberikan oleh peneliti.

Atas bantuan dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

*Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden*

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi partisipan dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong tentang " Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Buluspesantren II Buluspesantren 2024".

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang menyantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila saudara/i masih ada yang perlu ditanyakan, saudara/i dapat menghubungi peneliti di nomor 087848416270.

Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih

**Lampiran 10 Instrumen Penelitian**

**KUESIONER PENELITIAN**

Petunjuk pengisian:

1. Diisi oleh responden.
2. Isilah kuesioner ini dengan lengkap.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

A. Data Demografi

1. Data Demografi Balita

- 1) Usia Balita : ..... tahun..... bulan
- 2) Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
- 3) Tinggi badan balita : ..... Cm
- 4) Berat badan balita : .....kg

2. Demografi Ibu

- 1) Pendidikan Ibu : .....
- 2) Pekerjaan Ibu : .....

### Kuisisioner Pola Pemberian Makan

Petunjuk pengisian : Berilah tanda centang, pada kolom jawaban yang tersedia

Keterangan :

SS : Jika pernyataan tersebut “sangat sering” anda lakukan

S : Jika pernyataan tersebut “sering” anda lakukan

J : Jika pernyataan tersebut “jarang” anda lakukan

TP : Jika pernyataan tersebut “tidak pernah” anda lakukan

No.	Pertanyaan	SS	S	J	TP	Skor
<b>Jenis Makanan</b>						
1.	Saya memberikan anak makanan dengan menu seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, dan susu) pada anak saya setiap hari.					
2.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung lemak (alpukat, kacang daging, ikan, telur, susu) setiap hari.					
3.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung karbohidrat (nasi, umbi-umbian, jagung, tepung) setiap hari.					
4.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung protein (daging, ikan, kedelai, telur, kacang-kacangan, susu) setiap hari.					
5.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung vitamin (buah dan sayur) setiap hari.					
<b>Jumlah Makanan</b>						
6.	Saya memberikan anak saya makan nasi 1-3 piring/mangkok setiap hari.					
7.	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk hewani (daging, ikan, telur, dsb) 2-3 potong setiap hari.					
8.	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk nabati (tahu, tempe, dsb.) 2-3 potong setiap hari.					
9.	Anak saya menghabiskan semua makanan yang ada di piring/mangkok setiap kali makan.					

10.	Saya memberikan anak saya makan buah 2-3 potong setiap hari.					
<b>Jadwal Makan</b>						
11.	Saya memberikan makanan pada anak saya secara teratur 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam).					
12.	Saya memberikan makanan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama.					
13.	Anak saya makan tepat waktu.					
14.	Saya membuat jadwal makan anak.					
15.	Saya memberikan makan anak saya tidak lebih dari 30 menit.					



## Lampiran 11 Hasil Analisa Data

### A. HASIL UJI UNIVARIAT

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 tahun	46	46.0	46.0	46.0
	3-4 tahun	41	41.0	41.0	87.0
	5 tahun	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	53	53.0	53.0	53.0
	laki-laki	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Pola pemberian makan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tepat	84	84.0	84.0	84.0
	tidak tepat	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Kategori stunting			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	stunting	31	31.0	31.0	31.0
	tidak stunting	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## B. HASIL UJI BIVARIAT

### pola pemberian makan \* kategori stunting Crosstabulation

Count

		kategori stunting		Total
		stunting	tidak stunting	
pola pemberian makan	tepat	30	54	84
	tidak tepat	1	15	16
Total		31	69	100

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.455 <sup>a</sup>	1	.045		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.164	1	.041		
Likelihood Ratio	6.844	1	.009		
Fisher's Exact Test				.019	.014
Linear-by-Linear Association	5.400	1	.020		
N of Valid Cases	100				

**Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian**



*Lampiran 13 Lembar Bimbingan*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nabila Ardita Pradani  
NIM : 2021020076  
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15 Maret 2024	Menentukan tema dan judul penelitian	
01 April 2024	Penyusunan BAB I	
29 April 2024	Revisi BAB I dan penyusunan BAB II	
13 Juni 2024	Revisi BAB II	
22 Juni 2024	Revisi BAB II dan penyusunan BAB III	
31 Juli 2024	Revisi BAB III	
12 Agustus 2024	ACC Proposal Penelitian	
31 Desember 2024	Penyusunan BAB IV dan Penyusunan BAB V	
02 Januari 2025	Revisi Bbab IV dan BAB V	
03 Januari 2025	ACC Hasil Penelitian	
04 Januari 2025	Uji turnitin	
05 Januari 2025	Bimbingan abstrak	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB., Ph. D)